

Campaign Brief : *KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG*

Campaign Theme : “Bukan Sekadar Kawasan Industri.”

Content Idea : “WHY IS KIT BATANG EVERYWHERE?”

Product Focus : Kawasan Industri Terpadu Batang (KIT Batang)

KEY MESSAGE

“Bukan Sekadar Kawasan Industri.”

KIT Batang bukan hanya sebuah kawasan tempat industri berada, tetapi merupakan ekosistem industri yang terus berkembang, didukung oleh infrastruktur, fasilitas, tenant, dan konektivitas yang menunjang pertumbuhan industri.

CONTENT JOURNEY

HOOK → KNOW → EXPLORE → UNDERSTAND

01 — HOOK

KOL melihat billboard/videotron KIT Batang dan memunculkan rasa penasaran.

02 — KNOW KIT BATANG

Memperkenalkan KIT Batang sebagai kawasan industri dan menjelaskan positioning-nya.

03 — EXPLORE THE INDUSTRIAL AREA

Mengangkat hal-hal yang berkembang di dalam kawasan, seperti:

- Industri & tenant
- Infrastruktur
- Fasilitas kawasan
- Konektivitas
- Ekosistem pendukung industri

04 — UNDERSTAND THE IMPACT

Menghubungkan perkembangan kawasan dengan pertumbuhan industri dan ekonomi Jawa Tengah serta terciptanya peluang bagi bisnis dan tenaga kerja.

DESIRED PERCEPTION

Dari:

"Batang = daerah di Jawa Tengah."

Menjadi:

"Batang = kawasan dengan pertumbuhan industri yang sedang berkembang."

Dan pada akhirnya:

"KIT Batang bukan sekadar kawasan industri, tetapi bagian dari pertumbuhan industri masa depan."

CTA

"Kenali lebih jauh KIT Batang dan lihat bagaimana industri terus bertumbuh di sini."

KOL CONTENT NARRATIVE — Felicia Putri

01 — HOOK | “KENAPA KIT BATANG ADA DI MANA-MANA?”

Konten diawali dengan momen KOL melihat billboard/videotron KIT Batang dan kemudian mencari tahu lebih jauh. Contoh teks:

“Beberapa waktu terakhir mungkin kamu sering lihat billboard KIT Batang di sekitar bandara. Aku juga sempat notice dan akhirnya penasaran, sebenarnya KIT Batang ini apa dan kenapa kawasan ini banyak dibicarakan?”

02 — KNOW KIT BATANG | “SEBENARNYA KIT BATANG ITU APA?”

KOL menjelaskan KIT Batang sebagai kawasan industri terintegrasi dengan luas sekitar 4.300 hektare, yang dikembangkan untuk mendukung berbagai aktivitas industri. Contoh teks:

“Setelah aku cari tahu, ternyata KIT Batang ini adalah kawasan industri terintegrasi dengan luas sekitar 4.300 hektare. Jadi di dalamnya bukan hanya ada lahan untuk industri, tapi juga dibangun ekosistem yang mendukung aktivitas industri.”



KOL kemudian dapat memperkenalkan beragam sektor yang telah berkembang di kawasan, seperti medical, textile & apparel, chemical, automotive, battery, food & beverages, renewable energy, electronics, footwear, dan furniture.

03 — FINANCE PERSPECTIVE | “KENAPA KAWASAN INDUSTRI PENTING UNTUK EKONOMI?”

Masuk ke angle utama Felicia: menjelaskan hubungan antara perkembangan kawasan industri dengan aktivitas ekonomi. Contoh teks:

“Kalau kita bicara soal pertumbuhan ekonomi, salah satu hal yang penting adalah aktivitas industrinya. Ketika industri berkembang dan perusahaan masuk, ada investasi yang masuk, ada kegiatan produksi, ada kebutuhan tenaga kerja, dan tentunya ada aktivitas ekonomi yang ikut bergerak.”

KOL kemudian dapat menggunakan data perkembangan Industropolis Batang sebagai ilustrasi:

“Dan ini bukan cuma rencana di atas kertas. Sampai Desember 2025, Industropolis Batang mencatat nilai investasi sebesar Rp22 triliun, dengan sekitar 11 ribu pekerja dan 60 tenant industri.”

04 — WHAT MAKES IT ATTRACTIVE? | “BUKAN CUMA SOAL LAHAN”

KOL menjelaskan bahwa dalam perspektif bisnis dan investasi, kawasan industri perlu didukung oleh ekosistem yang membuat aktivitas industri dapat berjalan. Contoh teks:

“Tapi perusahaan tentunya nggak cuma melihat lahannya. Mereka juga perlu melihat akses logistik, infrastruktur, utilitas, sampai fasilitas pendukungnya.”

KOL kemudian mengangkat konektivitas KIT Batang yang mencakup toll road, national road, double-track railway, seaport, dan dry port, serta berbagai utilitas dan fasilitas pendukung kawasan.

05 — THE ECONOMIC IMPACT | “EFEKNYA KE MANA?”

KOL menghubungkan perkembangan industrial estate dengan ekonomi yang lebih luas. Contoh teks:

“Jadi efek dari sebuah kawasan industri sebenarnya bisa panjang. Ketika industri tumbuh, kebutuhan terhadap tenaga kerja, logistik, supplier, jasa, dan berbagai bisnis pendukung juga ikut muncul. Artinya, pertumbuhan kawasan industri bisa menciptakan multiplier effect bagi aktivitas ekonomi di sekitarnya.”